

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun perilaku jujur siswa di MTsN 2 Banjar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Deskripsi/gambaran siswa yang memiliki perilaku tidak jujur di MTSN 2 Banjar adalah (1) Ketidakjujuran dalam niat berkehendak, seperti mengambil uang. (2) Ketidakjujuran dalam hal berbicara, seperti berbohong kepada guru dan orangtua. (3) Ketidakjujuran dalam perbuatan, seperti bolos. (4) Ketidakjujuran dalam berkeinginan dan dalam merealisasikannya, seperti menyontek.

Maka dari itu Guru Bimbingan dan Konseling di MTSN 2 Banjar terus melakukan tindaklanjut terhadap siswa yang memiliki perilaku tidak jujur tersebut sampai siswa benar-benar berubah sehingga tidak ada lagi pihak-pihak lain yang terkena dampak negatif dari ketidakjujuran yang dilakukan siswa tersebut.

2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun perilaku jujur siswa di MTsN 2 Banjar dengan memberikan konsekuensi berupa tambahan tugas atau nilainya dikurangi dan layanan informasi yang berkaitan dengan kejujuran melalui bimbingan klasikal ini cukup terbilang efektif karena guru bimbingan dan konseling terus melakukan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan layanan yang

diberikan terhadap siswa yang memiliki perilaku tidak jujur di MTsN 2 Banjar. Dan konseling individual diberikan guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa menyelesaikan dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi siswa, dari hasil observasi bahwa dengan konseling individual membuat siswa lebih dekat dengan guru bimbingan dan konseling serta terbuka dengan permasalahan yang dihadapi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun perilaku jujur siswa di MTsN 2 Banjar sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, untuk lebih ikut andil dalam membangun kejujuran pada siswa dan dapat selalu menjaga kerja sama yang baik dengan berbagai pihak yang berkaitan.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan evaluasi dalam usaha membangun kejujuran pada siswa.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman pentingnya perilaku jujur didalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menjadi referensi dan evaluasi untuk dikembangkan lebih baik lagi mengenai teori lain yang berhubungan dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun perilaku jujur.